



**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI
DEPARTMENT STORE TBK SEBELUM
DAN SEMASA COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RIANTI LASMARITA SIBORO

1715100427

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIANTI LASMARITA SIBORO
NPM : 1715100427
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT
MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK SEBELUM
DAN SEMASA COVID-19

Medan, Agustus 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA br. PURBA, S.E, M.Si, Ak, CA)



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H, M.Kn)

PEMBIMBING I

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE.,M.Si)

PEMBIMBING II

(PIPI BUANA SARI, SE.,MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RIANTI LASMARITA SIBORO
NPM : 1715100427
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT
MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK SEBELUM
DAN SEMASA COVID-19

Medan, Agustus 2021

KETUA


(SUROSO, SE., M.Si, Ak)

ANGGOTA II


(PIPIT BUANA SARI, SE., MM)

ANGGOTA I


(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)

ANGGOTA III


(DITO ADITIA DARMA NST, SE., M.Si)

ANGGOTA IV


(SUWARNO, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RIANTI LASMARITA SIBORO
NPM : 1715100427
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT
MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK
SEBELUM DAN SEMASA COVID-19

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil tulisan saya sendiri dan bukan merupakan hasil tulisan orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dan mempublikasikan hasil karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



dan, Agustus 2021

(Rianti Lasmarita Siboro)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rianti Lasmarita Siboro
Npm : 1715100427
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Alamat : Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



(Rianti Lasmarita Siboro)

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 7/15/2021 1:23:36 PM

Analyzed document: RIANTI LASMARITA SIBORO_1715100427_AKUNTANSI.docx Licensed for: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

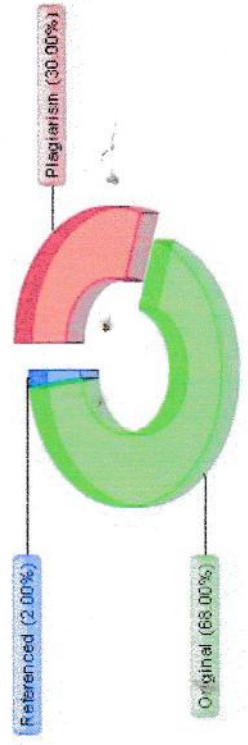
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

SURAT PERNYATAAN

g Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: RIANTI LASMARITA SIBORO

: 1715100427

Tgl. : GUNUNG DATAS / 27 Juni 1997

: Gunung Datas, Kab. Simalungun

: 082267488093

rang : Jumahat Siboro/Rusmi Sinaga

: SOSIAL SAINS

Studi : Akuntansi

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS LINTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk SEBELUM DAN SESUDAH COVID 19

a dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data azah saya.

anlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 16 Juli 2021

ane Membuat Pernyataan



RIANTI LASMARITA SIBORO
1715100427

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Prisni Muhandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 66/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
ma saudara/i:

: RIANTI LASMARITA SIBORO
: 1715100427


Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 16 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
gi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 16 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
visi : 01
Efektif : 04 Juni 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Rianti Lasmarita Siboro
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1715100427
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK SEBELUM
DAN SESUDAH COVID-19

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
4 Juni 2021	Perbaiki Rumusan Masalah dirincikan variabelnya, waktu selesai penelitian dibuat bulannya dan disesuaikan dgn tabelnya, hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan Rumusan masalah. Kesimpulan dibuat narasi, green teori dalam penelitian ini apa dan buat Teori itu diriku landasan teori.		
11 Juni 2021	Perbaiki hasil perhitungan variabel Di hasil Dan pembahasan dibuat hasil narasinya Kemudian Bandingkan dgn penelitian terdahulu Dan tambah Teori. Abstrak ditambah narasi kesimpulan penelitian		
23 Juni 2021	Perbaiki pembahasan, abstrak tambah narasi teori kamu jangan hasil perhitungan variabel dan kata pengantar dibuat nama orang tua, periksa lagi referensi yg belum dibuat pada daftar pustaka.		
28 Juni 2021	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 28 Juni 2021
Dikeahui / Disetujui Oleh :
Ka. Prodi

Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.CA

Dosen Pembimbing I

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIANTI LASMARITA SIBORO
NPM : 1715100427
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk SEBELUM DAN SESUDAH COVID 190

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
16 Februari 2021	Perbaikan : 1 hal 9 perhatikan penulisan huruf besar untuk bulan 2.hal 4 penulisan sub sub bab adalah a. Bukan a) 3.tabel 2. 1 di sumbee dioleh pwnulis 4.referwnsi buku 1p tahun terakhir di hal 30 ada 2005 5.hal 33 tidak boleh ada tanda garis panah 6 jurnal referensi masukkan ke daftar pustaka	Revisi	
18 Februari 2021	Acc sempro	Disetujui	
14 Juli 2021	Acceja hijau	Disetujui	

Medan, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Pipit Buana Sari, SE, MM

Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIANTI LASMARITA SIBORO
 Tanggal/Tgl. Lahir : GUNUNG DATAS / 27 Juni 1997
 Pekerjaan/Orang Tua : Jumahat Siboro
 NPM : 1715100427
 Jurusan : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 Nomor HP : 082267488093
 Alamat : Gunung Datas, Kab. Simalungun

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK LAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk SEBELUM DAN SESUDAH COVID 19**, Selanjutnya saya menyatakan

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



RIANTI LASMARITA SIBORO
 1715100427

Ditandatangani :

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.

Acc jilid lux
3 September 2021



**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI
DEPARTMENT STORE TBK SEBELUM
DAN SEMASA COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RIANTI LASMARITA SIBORO

1715100427

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc Sidang Meja Hijau
28 Juni 2021



**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI
DEPARTMENT STORE TBK SEBELUM
DAN SESUDAH COVID-19**

SKRIPSI

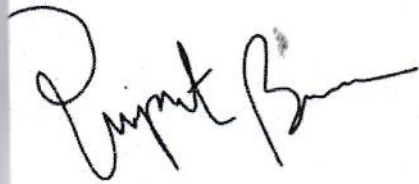
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RIANTI LASMARITA SIBORO
1715100427

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc meja hijau
Doping II



Pipit Buana S SE MM

140721



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: RIANTI LASMARITA SIBORO
Tempat/Tgl. Lahir	: GUNUNG DATAS / 27 Juni 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100427
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 148 SKS, IPK 3.47
Nomor Hp	: 082267488093
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk SEBELUM DAN SESUDAH COVID 19

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

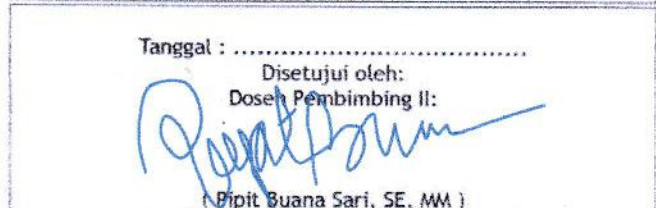
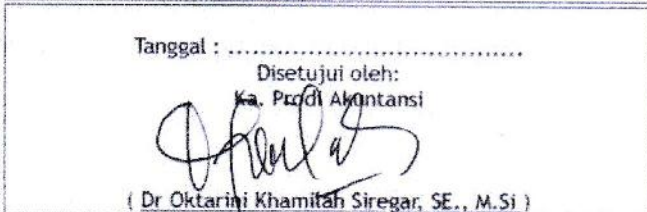
*Coret Yang Tidak Perlu



Medan, 16 November 2021

Pemohon,

(Rianti Lasmarita Siboro)



No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini akan menjelaskan perbandingan antara variabel kinerja keuangan pada perusahaan PT Matahari Departement Store. Adapun variabel yang akan dianalisis yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Asset* dengan membandingkan sebelum dan semasa terjadinya covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Rasio Profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa covid 19. Sedangkan, *Return On Asset* menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan semasa covid 19. Dengan demikian, hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* mengalami kenaikan hal ini dikarenakan pengelolaan manajemen perusahaan yang efisien sehingga perusahaan mampu meningkatkan volume penjualan. Sedangkan, *Return On Asset* mengalami penurunan, kondisi ini menunjukkan bahawa kinerja keuangan perusahaan semasa pandemi covid 19 tidak sepenuhnya baik dan efisien.

Kata Kunci : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Asset*.

ABSTRACT

This study will explain the comparison between the variables of financial performance at the company PT Matahari Department Store. The variables to be analyzed are Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, and Return On Asset by comparing them before and during the occurrence of covid 19. The results showed that the financial performance on the Profitability Ratios namely Gross Profit Margin, Net Profit Margin, and Return On Equity showed no significant difference to the company's financial performance before and during covid 19. While, Return On Asset show a significant difference in financial performance before and during covid 19. Therefore, the results of research on the company's financial performance based on the analysis of profitability ratios namely Gross Profit Margin, Net Profit Margin and Return On Equity have increased this is due to efficient management of the company so that the company is able to increase sales volume. While, Return On Asset has decreased, this condition shows that the company's financial performance during the covid 19 pandemic is not entirely good and efficient.

Keywords: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity and Return On Assets.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat, kesehatan, keselamatan, dan perlindungan, serta pengetahuan kepada penulis. Dan atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul yang penulis ajukan adalah **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk Sebelum Dan Semasa Covid-19”**.

Selama proses penulisan Skripsi ini, penulis banyak menemukan berbagai kendala dan kesulitan. Tetapi dengan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa materil maupun moril, maka kesulitan tersebut dapat diatasi dan proses penulisan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E.,M.M sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H.,M.Kn sebagai Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, SE.,M.Si.,AK.,CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah rela bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun

serta memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Pipit Buana Sari, SE.,MM selaku dosen pembimbing II (dua) yang sudah rela bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Jumahat Siboro (Almahrum) dan Ibunda Rusmi Sinaga yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan bimbingan, nasehat, doa, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dan menyelesaikan studi di Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah membekali Ilmu serta berbagai pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Saudara-saudara tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik Perawati Simamora, Rotshalina Agustia Pasaribu, Februari Zendrato dan Karina Yolanda. Terima kasih untuk arahan, semangat, motivasi, dan dukungan pada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua teman-teman Mahasiswa/I stambuk 2017 yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis Menyadari bahwa penulis memiliki keterbatasan kemampuan dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun yang pada suatu waktu dapat berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Agustus 2021
Penulis

Rianti Lasmarita Siboro
1715100427

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBARAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1.2.1. Identifikasi Masalah	6
1.2.2. Batasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>)	9
2.1.2. Kinerja Keuangan.....	10
2.1.3. Laporan Keuangan	16
2.1.4. Pengertian Rasio Keuangan	26
2.2. Penelitian Sebelumnya	34
2.3. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian.....	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	38
3.3.1. Variabel Penelitian	38
3.3.2. Defenisi Operasional.....	38
3.4. Jenis dan Sumber Data	39
3.4.1. Jenis Data	39
3.4.2. Sumber Data.....	39

3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.6. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	43
4.1.2 Data Deskriptif	47
4.1.3 Uji Normalitas Data.....	53
4.1.4 Uji Hipotesis	54
4.2 Pembahasan	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Kondisi Penjualan PT Matahari Department Store Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia	3
Tabel 2.1. Mapping Penelitian Sebelumnya	34
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 4.1 Nilai <i>Gross Profit Margin</i> Perusahaan.....	47
Tabel 4.2 Nilai <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan.....	48
Tabel 4.3 Nilai <i>Return On Equity</i> Perusahaan	50
Tabel 4.4 Nilai <i>Return On Asset</i> Perusahaan	51
Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4.6 Uji Hipotesis GPM.....	54
Tabel 4.7 Uji Hipotesis NPM.....	54
Tabel 4.8 Uji Hipotesis ROE	55
Tabel 4.9 Uji Hipotesis ROA	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Penjualan dan Laba Perusahaan Tahun 2019	4
Gambar 1.2 Grafik Penjualan dan Laba Perusahaan Tahun 2020	4
Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur	21
Gambar 2.2 Contoh Laporan Perubahan Modal Perusahaan Dagang	22
Gambar 2.3 Contoh Laporan Arus Kas Perusahaan Dagang	23
Gambar 2.4 Contoh Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Dagang	24
Gambar 2.5 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	25
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Matahari Department Store Tbk.....	46
Gambar 4.2 Tren Perubahan GPM Sebelum dan Semasa Covid 19	48
Gambar 4.3 Tren Perubahan NPM Sebelum dan Semasa Covid 19	49
Gambar 4.4 Tren Perubahan ROE Sebelum dan Semasa Covid 19.....	51
Gambar 4.5 Tren Perubahan ROA Sebelum dan Semasa Covid 19	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease* (Covid-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Pandemi virus corona pertama kali muncul ke permukaan ketika tanggal 31 Desember 2019, WHO menerima laporan dari Negara China bahwa ada wabah di kota pelabuhan Wuhan, Tiongkok. Wabah ini meluas dengan sangat cepat ke berbagai Negara sehingga menjadi pandemi global dan berdampak buruk bagi perekonomian dunia dan khususnya Indonesia.

Di Indonesia, pandemi virus covid-19 telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada Sabtu 14 Maret 2020. Perusahaan mengalami penurunan penjualan signifikan pada kuartal 2020, banyak perusahaan yang mengkhawatirkan laporan keuangan 2020 karena ekonomi yang melambat akibat virus covid-19 terutama dalam berbagai aspek seperti pendapatan perusahaan yang akan menurun akibat daya beli masyarakat yang lemah.

Hilangnya daya beli disebabkan oleh berkurangnya jam kerja selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah Indonesia untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19. Anjloknya daya beli masyarakat berpengaruh pada kinerja industri ritel. Ketua Umum Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) Roy Mandey memperkirakan industri ritel hanya akan tumbuh 3 – 3,5% pada tahun ini. Angka itu berarti turun lebih dari setengahnya, dibandingkan

pertumbuhan industri ritel pada tahun 2019 yang mencatat angka 8 – 8,5%. Industri ritel pakaian merupakan sektor yang paling terpuak selama pandemi, pertumbuhannya diperkirakan hanya berkisar 1,5 – 1,6% pada tahun 2020.

Sejumlah peritel sektor sandang memang telah melaporkan dahsyatnya dampak pandemi terhadap bisnisnya. Seperti PT Matahari Department Store Tbk memperkirakan akan ada penurunan pendapatan hingga 25%, sementara laba bersih diperkirakan turun lebih dari 75%. PT Matahari Department Store Tbk sendiri melaporkan belum ada PHK karyawan, tetapi ada 5.623 karyawan yang dirumahkan. Sebanyak 12.080 karyawan lainnya juga terkena dampak pemotongan gaji.

PT Matahari Department Store Tbk melaporkan kinerja 6 bulan pertama tahun ini atau semester I-2020. Hasilnya, anak usaha Grup Lippo ini mencatatkan rugi bersih pada periode tersebut sebesar Rp357,87 miliar, dari periode yang sama tahun lalu yang mencetak laba bersih Rp1,16 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, kinerja negatif PT Matahari Department Store ini seiring dengan anjloknya total pendapatan sebesar 62% menjadi Rp2,25 triliun dari sebelumnya Rp5,95 triliun. Koreksi terbesar pendapatan yakni pos penjualan eceran dari Rp3,81 triliun menjadi Rp1,44 triliun, penjualan konsinyasi juga amblas dari Rp2,08 triliun menjadi Rp760,07 miliar. Manajemen PT Matahari Department Store Tbk, dalam siaran persnya, menyatakan penjualan kotor semester I-2020 sebesar Rp3,93 triliun, 62,7% lebih rendah dari semester I-2019, sementara pendapatan bersih turun 62,1% menjadi Rp2,25 triliun.

Berikut ini ditampilkan kondisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2019 dan 2020 (Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV).

Tabel 1.1
Kondisi Penjualan PT Matahari Department Store Tbk
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Kuartal 2019 dan Kuartal 2020
(dalam jutaan rupiah)

	2019		2020	
	Penjualan	Laba/(Rugi)	Penjualan	Laba/(Rugi)
Triwulan I	1.927.379	142.510	1.549.172	(93.954)
Triwulan II	5.950.332	1.161.967	2.253.147	(357.869)
Triwulan III	7.829.844	1.186.521	3.328.419	(616.608)
Triwulan IV	10.276.431	1.400.225	4.839.058	(828.643)

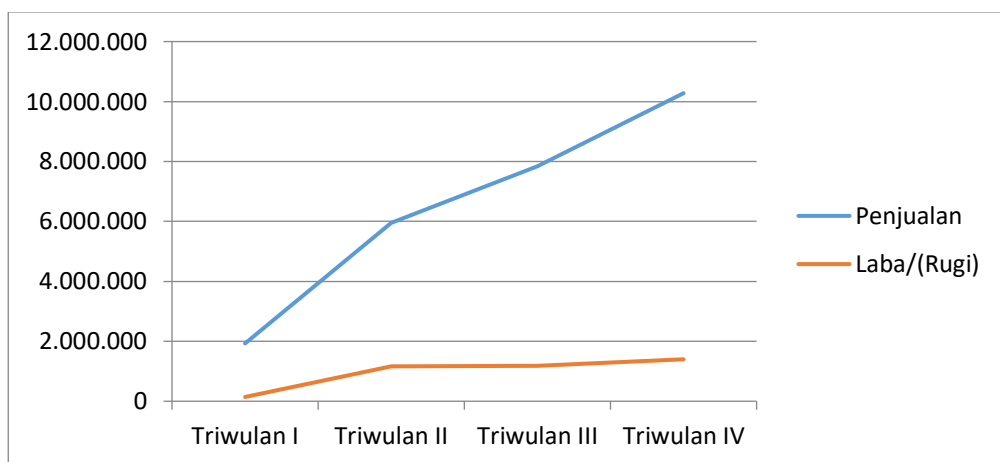
Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan pada Tabel 1.1 penjualan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan selama kurun waktu Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa penjualan di Triwulan I 2019 sebesar Rp1.927.379 menurun sebesar 19,26% di Triwulan I tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.549.172. Laba bersih di Triwulan II 2019 sebesar Rp142.510 menurun di Triwulan II tahun 2020 menjadi - 93.954.

Penjualan di Triwulan II tahun 2019 sebesar Rp5.950.332 menurun sebesar 62,13% di Triwulan II tahun 2020 menjadi sebesar Rp2.253.147. Laba bersih di Triwulan II 2019 sebesar Rp1.161.967 menurun di Triwulan II tahun 2020 menjadi -357.869. Penjualan di Triwulan III tahun 2019 sebesar Rp7.829.844 menurun sebesar 57,49% di Triwulan III tahun 2020 menjadi sebesar Rp3.328.419. Laba bersih di Triwulan III 2019 sebesar Rp1.186.521 menurun di Triwulan III tahun 2020 menjadi -616.608. Penjualan di Triwulan IV tahun 2019 sebesar Rp10.276.431 menurun sebesar 57,49% di Triwulan IV tahun 2020

menjadi sebesar Rp4.839.058. Laba bersih di Triwulan IV 2019 sebesar Rp1.400.225 menurun 245% di Triwulan IV tahun 2020 menjadi -828.643. Berikut disajikan tren penjualan dan laba perusahaan selama kurun waktu Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV.

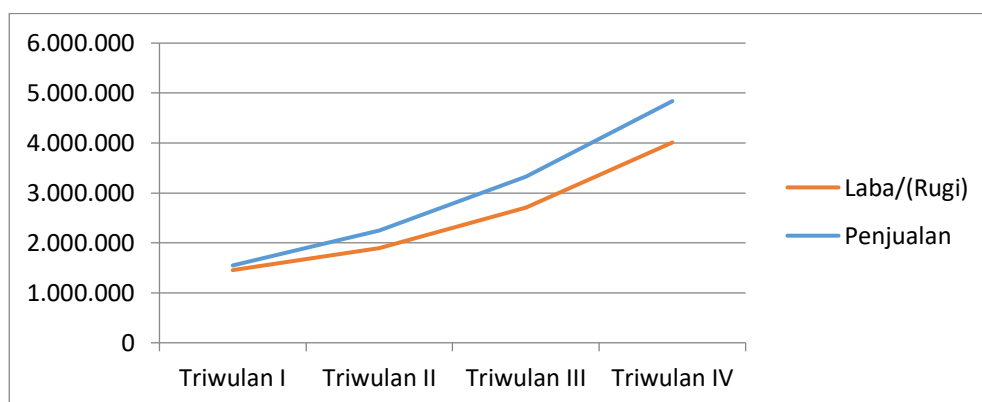
Gambar 1.1 Grafik Penjualan dan Laba Perusahaan Tahun 2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan penjualan dari Triwulan I sampai Triwulan IV tahun 2019 dan terjadi peningkatan Laba dari Triwulan I hingga Triwulan IV.

Gambar 1.2 Grafik Penjualan dan Laba Perusahaan Tahun 2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan pada Gambar 1.2 kondisi penjualan PT Matahari Department Store Tbk dapat dijelaskan bahwa di tahun 2020 pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV mengalami peningkatan penjualan dan rugi yang signifikan akan tetapi laba perusahaan menurun. Hal ini sangat jauh berbeda dengan kondisi penjualan di tahun 2019, dimana pada tahun 2019 belum terjadi pandemi covid 19.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan diakhiri dengan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan akan mencerminkan kinerja keuangan serta operasional perusahaan, termasuk perkembangan laba perusahaan itu sendiri. Besarnya laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penjualan atau pendapatan yang dihasilkan, biaya-biaya yang digunakan, total aktiva, hutang dan modal.

Untuk menilai suatu kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan tolak ukur salah satunya yaitu berupa Rasio. Rasio Profitabilitas merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

I Made Sudana (2011:22), menjelaskan “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.”

Dari penjelasan uraian diatas, maka penulis ingin menganalisis kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk Sebelum dan Semasa Covid 19 dengan salah satu Rasio yaitu Rasio Profitabilitas, sehingga penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk Sebelum dan Semasa Covid 19”**.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengalami penurunan penjualan signifikan pada tahun 2020 karena ekonomi yang melambat akibat virus covid-19.
- b. Rasio profitabilitas menjadi tolak ukur kinerja dan kemampuan perusahaan.

1.2.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang diukur dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset* pada periode tahun 2019 dan 2020 di PT Matahari Department Store Tbk.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk sebelum dan semasa covid-19 berdasarkan

rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk sebelum dan semasa covid-19 berdasarkan hasil analisis rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pelaksanaan sistem akuntansi yang baik dalam upaya peningkatan pengendalian internal.
- b. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.
- c. Bagi pihak lain yang berkepentingan, dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nurlisa Wahyuni (2021), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjudul “Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Semasa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk Sebelum dan Semasa Covid-19”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sedangkan penelitian ini di PT Matahari Department Store Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory menjelaskan alasan mengapa perusahaan memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Teori signal mengemukakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan signal-signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal tersebut berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan tujuan perusahaan dan keinginan pemilik. Signal bisa berbentuk promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Meythi dan Hartono, 2012). Manajemen perusahaan memiliki lebih banyak dan mengetahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut bisa informasi kebijakan perusahaan, informasi pendukung lainnya yang secara sukarela diberikan manajemen dan juga informasi laporan keuangan.

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar

dibandingkan jika menginvestasikan ditempat lain. Untuk itu, perhatian investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Hubungan baik akan terus berlanjut jika pemilik ataupun investor puas dengan kinerja manajemen dan penerima signal juga menafsirkan signal perusahaan sebagai signal yang positif. Hal ini jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang krusial dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik ataupun investor.

Hubungan antara Teori Signal dengan penelitian ini adalah perusahaan yang bertindak sebagai pengelola manajemen (agen) dengan pihak investor yang memberi modal (prinsipal) dimana pengelola manajemen harus memberikan signal-signal yang positif atas kinerja keuangan terhadap investor. Pihak investor pastinya menginginkan kepuasan atas hasil kinerja dari pengelolaan manajemen. Apabila kinerja perusahaan baik, maka akan berpengaruh dengan tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap perusahaan.

2.1.2. Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu

Kinerja merupakan suatu pencapaian dalam pelaksanaan kerja seorang pekerja (hasil kerja). Kinerja digambarkan sebagai suatu pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi maupun visi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2007:337) kinerja keuangan adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Sedangkan menurut Jumingan (2006:239) kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dan penyaluran dana, aspek teknologi maupun sumber daya manusianya.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan merupakan upaya untuk memperoleh hasil melalui operasionalnya, yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan sasaran utamanya adalah peningkatan efektifitas kerja. Maka sebelum perusahaan tersebut berorientasi untuk meningkatkan hasil operasinya yang akan diterima, perusahaan juga harus memperhatikan aspek non keuangan yaitu kesejahteraan karyawannya karena kepuasan dari karyawan tersebut

nantinya akan mampu meningkatkan kinerja yang akan dihasilkannya, dan ini akan berdampak baik bagi perusahaan.

B. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Asyari (2013:10) “pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap ringkasan data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu”.

Berdasarkan defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tindakan yang dilakukan terhadap berbagai kegiatan yang terjadi didalam perusahaan guna mencapai visi dan misi perusahaan. Dari hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Adapun tujuan dan manfaat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2010:31) adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk mengetahui kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
- d. Mengetahui stabilitas usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Harahap (2009:168) adalah :

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan digunakan.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan devisa atau bagian organisasi pada khususnya.

- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

D. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan

Laporan keuangan dapat dijadikan patokan pihak perusahaan dalam mengetahui kinerja selama beberapa periode. Dengan kinerja yang diperoleh perusahaan dapat memproyeksi kemampuannya dalam mengumpulkan dana, memiliki aset yang besar dan melunasi kewajibannya.

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010:31) “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan”.

Harahap (2009:195), menjelaskan bahwa Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- b. Dapat menggali yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan (*implicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan

komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasinya yang diperoleh di luar perusahaan.

- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat di lapangan seperti untuk produksi, peningkatan (rating).
- f. Dapat memberikan informasi yang digunakan oleh para pengambil kepuasan.
- g. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
- h. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standard industri normal atau standard ideal.
- i. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- j. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan.

E. Kelemahan Pengukuran Kinerja

Robert S. Kaplan dan David P. Norton dalam bukunya menyatakan bahwa kelemahan-kelemahan pengukuran kinerja menitik beratkan pada kinerja keuangan yaitu :

- a. Ketidakmampuan mengukur kinerja harta-harta tidak tampak (*intangible assets*) dan harta-harta intelektual (sumber daya manusia) perusahaan.
- b. Kinerja keuangan hanya mampu bercerita mengenai sedikit masa lalu perusahaan dan tidak mampu sepenuhnya menuntun perusahaan ke arah yang lebih baik.

2.1.3. Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut PSAK No.1 (2015:1), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2015:5), laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Adapun tujuan umum dari laporan keuangan tersebut untuk kepentingan umum yakni penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Menurut Kasmir (2015:7), laporan keuangan yakni laporan yang menyatakan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu tanggal tertentu (neraca) dan pada periode tertentu (laporan laba rugi).

Dari defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan menyajikan dan menggambarkan pencapaian atas kinerja operasional, informasi keuangan dalam sebuah perusahaan untuk menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak yang berkepentingan.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) menyatakan bahwa “Tujuan laporan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan.”

Laporan keuangan menyajikan informasi meliputi, aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan melalui informasi keuntungan dan kerugian beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan membantu pengguna laporan memprediksi arus kas mana yang akan datang dalam hal waktu dan kepastian perolehan kas dan setara kas.

Kasmir (2014:11) menyatakan beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Farid dan Siswanto (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan secara periodik sehingga pihak intern perusahaan dapat mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu tertentu.

C. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan menurut Munawir (2010:6), diantaranya laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi.

Prinsip dan kebiasaan didalam akuntansi, data yang dicatat didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip

akuntansi yang lazim. Di dalam akuntansi juga digunakan prinsip atau anggapan-anggapan yang melengkapi konvensi-konvensi atau kebiasaan yang digunakan antara lain bahwa perusahaan akan tetap berjalan sebagai suatu yang *goingconcern* atau kontinuitas usaha. Konsep ini menganggap bahwa perusahaan akan berjalan terus, konsekwensinya bahwa jumlah-jumlah yang tercantum dalam laporan bukanlah nilai realisasi jika aktiva tersebut dijual.

Keterbatasan laporan keuangan menurut munawir (2010:93) diantaranya:

- a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interimreport* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) bukan laporan yang final. Laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam pembuatannya terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen yang bersangkutan.
- b. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatan bersifat pasti dan tepat. Angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (*book value*) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
- c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar.

- d. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang (dikuantifisir).

D. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:13) menyatakan bahwa “jenis laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.”

Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:1.2) terdiri dari komponen-komponen seperti berikut ini:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:29). Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah :

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau lembaga diikuti dengan harga pokok.
2. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi.
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan atau lembaga.

4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Berikut ini disajikan contoh laporan laba rugi perusahaan manufaktur.

Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur

PT SINAR HARAPAN			
LAPORAN LABA-RUGI			
31 DESEMBER 2012			
I. PENJUALAN BERSIH			
Penjualan			XXXXX
Retur Penjualan dan potongan harga			XXX -
Penjualan Bersih.....			XXXX
II. HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Barang Jadi (Awal)	XXX		
Harga Pokok Produksi	XXX	+	
Barang Tersedia Untuk Dijual			XXXXXXX
Persediaan Barang jadi (akhir)			XXX -
Harga Pokok Penjualan.....			XXXX -
<u>Laba Kotor</u>			XXXX
III. BIAYA-BIAYA OPERASIONAL			
a) BIAYA PENJUALAN :			
Biaya Gaji Bagian Penjualan	xxx		
Biaya Komisi	xxx		
Biaya Iklan	xxx		
Biaya Pengangkutan	xxx		
Biaya Rupa-rupa bagian penjualan	xxx	+	
Total Biaya Penjualan			xxx
b) BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM :			
Biaya Perlengkapan Kantor	xxx		
Biaya Asuransi bagian Adm dan umum	xxx		
Biaya Listrik dan telepon bagian Umum	xxx		
Biaya Penyusutan Bagunan Bag. Umum	xxx		
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	xxx		
Biaya Rupa-rupa bagian umum	xxx	+	
Total Biaya ADM dan Umum			xxx +
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			xxx -
<u>LABA USAHA BERSIH</u>			XXXX

Sumber : Pinterest.com, 2021

b. Laporan Perubahan Modal

Rivai, Veitzhal dan Idroes (2007:619) mengemukakan bahwa: “laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan

perubahan saldo akun ekuitas seperti modal disetor, tambahan modal disetor, laba yang ditahan dan akun ekuitas lainnya”.

Kasmir (2008:9) menjelaskan bahwa: “laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal”. Berikut ini disajikan contoh laporan perubahan modal perusahaan dagang.

Gambar 2.2 Contoh Laporan Perubahan Modal Perusahaan Dagang

Perusahaan Dagang Laporan ekuitas pemilik Untuk bulan yang berakhir		
Modal awal,(tanggal)		xxx
Setoran modal pada	xxx	
Laba bersih bulan	<u>xxx</u> (+)	
	xxx	
Dikurangi penarikan (prive)	<u>xxx</u> (-)	
Kenaikan ekuitas pemilik		xxx
Modal akhir, (tanggal)		xxx

Sumber : Zahironline.com, 2021

c. Laporan Arus Kas

Darsono dan Ashari (2005:90) mengemukakan bahwa: “laporan arus kas yaitu suatu laporan yang memuat informasi tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu misalnya satu bulan atau satu tahun”. Laporan arus kas digunakan manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam

menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut ini disajikan contoh laporan arus kas perusahaan dagang.

Gambar 2.3 Contoh Laporan Arus Kas Perusahaan Dagang

(Nama Perusahaan) Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20xx		
Arus kas masuk		
Penjualan tunai	Rpxxxxx	
Pelunasan piutang	Rpxxxxx	
Pendapatan lain-lain	Rpxxxxx	
Investasi pemilik	Rpxxxxx (+)	
Total arus kas masuk		Rpxxxxx
Arus kas keluar		
Pembelian tunai		
Beban...	Rpxxxxx	
Pembayaran utang	Rpxxxxx	
Pengambilan <i>prive</i>	Rpxxxxx (+)	
Total arus kas keluar		Rpxxxxx (-)
Arus kas bersih		Rpxxxxx

Sumber : *accuratesemarang.id*, 2021

d. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (Kasmir, 2014:28). Sedangkan menurut Munawir (2010:13), Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Elemen-elemen dalam neraca adalah sebagai berikut:

1. Aktiva, tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.

2. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.
3. Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Berikut ini disajikan contoh laporan posisi keuangan perusahaan dagang.

Gambar 2.4 Contoh Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Dagang

PT. Cahaya Kemilau	
Laporan Neraca	
Desember 2020	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas Kecil	Rp. xxx
Kas	Rp. xxx
Piutang Dagang	Rp. xxx
Persediaan	
Persediaan 1	Rp. xxx
Persediaan 2	Rp. xxx
Total Persediaan	Rp. xxx
Biaya Dibayar Dimuka	Rp. xxx
Total Aktiva Lancar	Rp. xxx
Aktiva Tetap	
Tanah	Rp. xxx
Bangunan	Rp. xxx
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp. xxx)
Mesin	Rp. xxx
Akumulasi Penyusutan Mesin	(Rp. xxx)
Total Aktiva Tetap	Rp. xxx
Total Aktiva	

Sumber : harmony.co.id, 2021

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, puitang, kewajiban, kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang baru, yang kedudukannya menggantikan Nota Perhitungan Anggaran. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai. Berikut ini disajikan catatan atas laporan keuangan perusahaan dagang.

Gambar 2.5 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
<p>1. UMUM (lanjutan)</p> <p>b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)</p> <p>Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.</p> <p>Pada tahun 1997, Perusahaan mengkapitalisasi sebagian agio saham menjadi modal saham dengan menerbitkan saham bonus sejumlah 89.760.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya Rp44.880.000.000, di mana setiap pemegang 50 (lima puluh) saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Juli 1997 memperoleh 34 (tiga puluh empat) saham bonus (baru).</p>	<p>1. GENERAL (continued)</p> <p>b. The Company's Public Offerings (continued)</p> <p><i>In 1996, the Company conducted a stock split of its shares value from Rp1,000 to Rp500 per share.</i></p> <p><i>In 1997, the Company capitalized a portion of the additional paid-in capital to capital stock by issuing bonus shares totaling 89,760,000 shares with a par value of Rp500 per share or a total of Rp44,880,000,000, wherein ownership of fifty (50) shares registered in the stockholders' register as of July 28, 1997 was entitled to receive thirty-four (34) bonus (new) shares.</i></p>

Sumber : manajemenkeuangan.net, 2021

2.1.4. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara komponen satu dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode (Kasmir, 2014:104).

Pengertian rasio keuangan menurut Fahmi (2011:107) adalah:“Rasio keuangan merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya”. Analisis rasio dimaksud sebagai gambaran suatu hubungan atau perbandingan dari jumlah pos tertentu dengan jumlah pos yang lain sehingga dengan demikian dapat memberikan kepada penganalisis tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan terutama bila angka tersebut dibandingkan dengan angka rasio standar.

Fahmi (2011:239) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari definisi kinerja keuangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan gambaran hasil sejauh mana entitas telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis rasio adalah cara yang umum dipakai dalam analisis laporan keuangan. Rasio adalah Hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya (Fahmi,2011:106).

Manfaat yang sebenarnya dari setiap rasio sangat dipengaruhi oleh tujuan

spesifik analisis. Rasio-rasio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi, dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut, yang pada waktunya dapat menunjukkan kepada investor tentang peluang untuk berinvestasi

Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (*financial ratio*) atau indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Van Horne dan Wachowicz, JR. (2012:200), rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan. Analisis keuangan menggunakan berbagai rasio ini sama seperti halnya seorang dokter ahli yang menggunakan berbagai hasil uji laboratorium. Jika digabungkan, dan dengan berjalannya waktu, data ini menawarkan pandangan yang sangat berharga mengenai kondisi perusahaan, kondisi keuangan, dan profitabilitasnya.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, kas dan total kas, harga pokok penjualan dengan total penjumlahan sebagainya. Teknik ini lazim digunakan para analisis keuangan untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini, dapat dinilai secara cepat hubungan antara pos dan

membandingkannya dengan rasio lain, sehingga dapat diperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Menurut Djarwanto (2011:123), rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu item dengan item lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Menurut Sawir (2015:6) analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dan memberikan pandangan tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh. Sering terdapat pemikiran bahwa mengapa harus memikirkan rasio dan mengapa tidak hanya melihat angka-angka langsung. Perusahaan menghitung rasio, karena dengan cara ini, perusahaan akan mendapatkan perbandingan yang mungkin terbukti lebih berguna daripada angka-angka aslinya, misalnya, anggaplah bahwa perusahaan memiliki angka laba bersih tahun ini sebesar \$1 juta, angka tersebut tampak cukup menguntungkan. Akan tetapi, bagaimana jika perusahaan tersebut memiliki dana sejumlah \$200 juta yang diinvestasikan di total aktiva? Jika perusahaan membagi laba bersih dengan total aktiva, perusahaan akan mendapat $\$1J/\$200J = 0,005$, yaitu 0,5% pengembalian atas total aktiva (*return on asset-ROA*) perusahaan. Angka 0,005, berarti bahwa setiap dolar aktiva yang diinvestasikan dalam perusahaan menghasilkan setengah persen pengembalian. Rekening tabungan akan memberikan pengembalian yang lebih baik untuk investasi daripada investasi ini, dan dengan risiko yang lebih rendah.

A. Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan

Van Horne and Wachowicz (2012:202), menjelaskan manfaat dan tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk :

- a) Perbandingan internal.
- b) Perbandingan eksternal dan sumber rasio industri.

Pada perbandingan internal, analisis rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analis dapat membandingkan rasio sekarang dengan rasio dahulu, dan perkiraan pada masa mendatang untuk perusahaan yang sama. Rasio lancar (*current ratio*), yaitu rasio aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. Rasio untuk tahun sekarang dapat dibandingkan dengan rasio lancar akhir tahun sebelumnya. Ketika rasio keuangan diperlebar ke beberapa periode tahun, analis dapat mempelajari komposisi perubahan, dan menentukan ada tidaknya kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Perusahaan tidak terlalu banyak memperhatikan satu rasio dalam satu periode waktu, tetapi satu rasio untuk beberapa periode. Rasio keuangan juga dapat dihitung untuk laporan proyeksi atau *proforma*, dan dibandingkan dengan rasio sekarang dan masa sebelumnya.

Perbandingan eksternal dan sumber rasio industri melibatkan perbandingan antara rasio suatu perusahaan dengan berbagai perusahaan lainnya, yang hampir sama atau dengan rata-rata industri pada suatu periode. Perbandingan semacam ini memberikan pandangan ke dalam mengenai kondisi keuangan, dan kinerja relatif perusahaan. Cara ini juga membantu perusahaan mengidentifikasi penyimpangan signifikan dari rata-rata industri manapun yang dapat digunakan.

Rasio keuangan banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisis. Pengelompokan rasio keuangan juga bermacam-macam, ada yang mengelompokkan berdasarkan sumber datanya, ada yang berdasarkan tujuan penganalisis dalam mengevaluasi perusahaan berdasarkan laporannya dan lain-lain.

Munawir (2010:264), menyatakan “Secara umum rasio-rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam rasio-rasio likuiditas, rasio-rasio leverage, rasio-rasio aktivitas dan rasio-rasio profitabilitas.” Rasio-rasio tersebut dikelompokkan berdasarkan data dan kegunaan dari rasio tersebut. Misalnya rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga data yang dipergunakan sebagian besar berasal dari laporan laba-rugi.

B. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Kasmir (2016:196) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Hery (2016:192) menjelaskan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen menjalankan operasional perusahaan.

Adapun jenis-jenis Rasio Profitabilitas menurut Agus Sartono (2010:113), sebagai berikut :

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin atau sesuai namanya yaitu Margin Laba Kotor adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang ada. Sedangkan *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan atau pendapatan. Keduanya umumnya dinyatakan dalam persen. Indikator ini merupakan besar berarti menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki margin kecil jika diukur dalam nilai penjualan yang sama indikator yang menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin atau dalam disebut dengan Margin Laba Bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Marjin Laba Bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. *Net Profit Margin* ini sering disebut juga dengan Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba). Bagi Investor, *Net Profit Margin* ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan

penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Pengembalian ekuitas atau ROE (*Return On Equity*) adalah salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Perhitungan ROE dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. ROE sangat bergantung pada besar-kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan pun kecil. *Return On Equity* (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE

dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus *Return On Equity* membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rumus *Return On Equity* dituliskan sebagai berikut :

$$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba\ Setelah\ Pajak}}{\mathbf{Total\ Modal}}$$

d. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Semakin tinggi atau baik rasio ROA yang dimiliki perusahaan, menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Demikian pula sebaliknya. Laba bersih yang dimaksudkan dalam rasio keuangan ini adalah laba setelah pajak atau di dalam laporan keuangan sering juga disebut sebagai laba tahun berjalan. Sementara total aset yang dimaksudkan adalah seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan baik yang bersumber dari modal sendiri (*equity*) maupun utang (*debt*). Rumus *Return On Asset* dituliskan sebagai berikut :

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{laba\ Bersih}}{\mathbf{Total\ Aktiva}}$$

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Wahyuni (2021)	Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Rasio Profitabilitas	Analisis Perbandingann Kinerja	<i>Quick ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan return on equity</i> menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sedangkan <i>current ratio, debt to asset ratio, receivable turn over dan total assets turn over ROA dan ROI</i> yang menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan sebelum dan semasa pandemi covid-19
2	Sawidji (2021)	Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama pandemi (Covid -19)	Rasio Profitabilitas	Analisis Perbandingann Kinerja	Hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja banksebelum dan selamapandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan.terhadap kinerja bank sebelum dan selamapandemi
3	Purnomo (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah kebijakan Stock Split (Studi: Perusahaan Syariah Dan Non Syariah Periode 2011-2015)	Rasio Profitabilitas	Analisis Perbandingann Kinerja	Hasil penelitian untuk perbandingan kinerja keuangan perusahaan syariah sebelum dan sesudah stock split yaitu proksi <i>Total Asset Turnover dan Earning per Share</i> menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sedangkan proksi variabel kinerja keuangan <i>current ratio, debt ratio, return on investment dan return on</i>

					<i>equity</i> tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan
4	Ulfa Damayanti (2016)	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan	Rasio Profitabilitas	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil analisis Rasio Profitabilitas pada tahun 2012 – 2014 dengan melihat hasil dari perhitungan ROA, ROE, dan NPM mengalami kenaikan sedangkan GPM dan OPM mengalami penurunan.
5	Ibnu Sutomo (2014)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru	Rasio Profitabilitas	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dilihat dari analisis rasio profitabilitas yaitu GPM, NPM, ROE maupun ROI karena nilai yang dicapai rasio tersebut masih dibawah rata-rata standar industri.

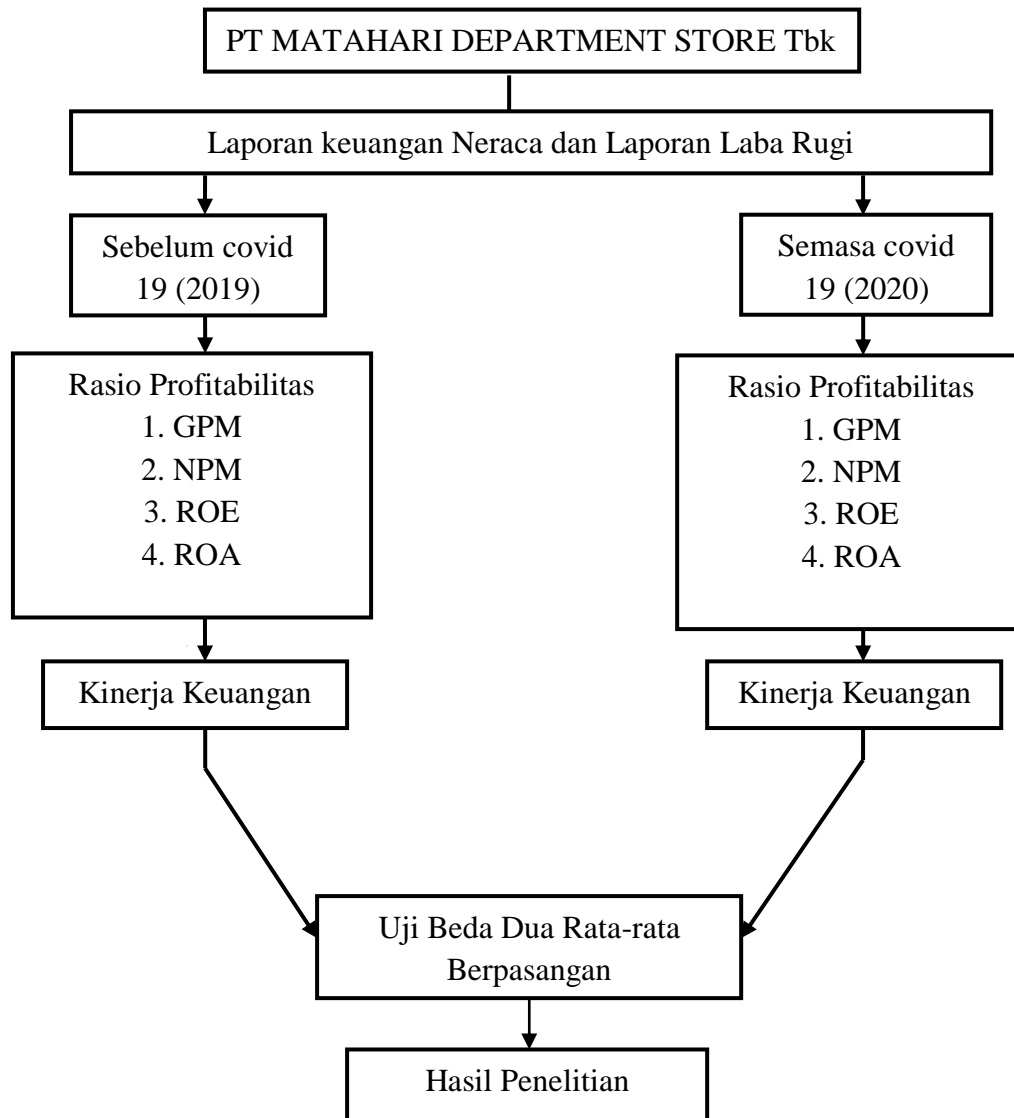
2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir adalah hasil pemikiran penelitian berdasarkan teori/konsep yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian.

Berikut ini adalah kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara variabel yang akan di analisis pada penelitian ini. Penelitian ini akan menjelaskan perbandingan antara variabel kinerja keuangan pada perusahaan PT. Matahari Departement Store. Adapun variabel yang akan dianalisis yaitu *Gross Profit*

Margin, Net Profit Margin, Return On Equity dan Return On Asset dengan membandingkannya sebelum dan semasa terjadinya covid 19.

Untuk memudahkan penelitian, maka dari uraian landasan teori diatas akan digambarkan dalam kerangka pemikiran seperti pada gambar dibawah ini :



Sumber: data diolah oleh penulis

Gambar 2.6. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) “Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. “Penelitian Komparatif adalah membandingkan satu variabel atau lebih dengan sampel besar, atau penelitian dilakukan dengan mengkaji beberapa fenomena sosial” (Iskandar, 2009:62). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti, dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum covid-19 (Tahun 2019) dan semasa covid-19 (Tahun 2020).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Matahari Department Store Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan desember 2020 sampai dengan Agustus 2021. Berikut ini tabel rincian waktu penelitian :

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																				
		Des'20			Jan-Feb'21			Mar'21			Apr-Mei'21			Jun-Jul'21			Agus'21					
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■														
3	Seminar Proposal							■														
4	Perbaikan Acc Proposal								■	■												
5	Pengolahan Data										■	■	■									
6	Penyusunan Skripsi													■	■							
7	Bimbingan Skripsi															■	■					
8	Sidang Meja Hijau																			■		

3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian ini dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.

Penelitian ini mempunyai variabel yaitu Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets*.

3.3.2. Defenisi Operasional

Berikut ini adalah tabel defenisi operasional :

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Rasio Profitabilitas	Rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya	a. <i>Gross Profit Margin</i> : $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

		<p>menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. (Sumber : Martono dan Harjito, 2005)</p>	<p>b. <i>Net Profit Margin</i> :</p> $NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ <p>c. <i>Return On Equity</i> :</p> $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$ <p>d. <i>Return On Assets</i> :</p> $ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	
--	--	--	---	--

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:193).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari PT Matahari Department Store Tbk berupa dokumen laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Martono (2015:97), studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses

penelitian. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel penelitian, buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets*.
2. Membandingkan rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan semasa covid-19 dalam tahun-tahun yang diamati.
3. Melakukan uji normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

4. Melakukan uji hipotesis.

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel (Widarjono, 2013:41). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20. Setelah diketahui hasil dari masing-masing rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan semasa covid-19 maka selanjutnya dilakukan teknik analisis Uji Beda Dua Rata-rata Berpasangan yaitu uji T-test, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui rasio profitabilitas perusahaan semasa adanya covid-19 berbeda secara signifikan atau tidak.

Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

1. Apabila $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan semasa covid-19
2. Apabila $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan semasa covid-19.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kinerja keuangan sebelum covid-19

μ_2 = rata-rata kinerja keuangan semasa covid-19

b. Mencari nilai ttabel dengan menggunakan rumus tingkat signifikansi

$\alpha = 0,005$ dengan pengujian 2 arah.

Degree of freedom (df) = n-1

c. Kriteria keputusan

- Jika sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5. Menarik kesimpulan hasil analisis kinerja keuangan sebelum dan semasa covid-19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan pakaian, aksesoris, produk-produk kecantikan dan rumah tangga dengan harga terjangkau. Matahari bermitra dengan pemasok pemasok terpercaya di Indonesia dan luar negeri untuk menyediakan kombinasi barang-barang fashion berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh konsumen yang sadar akan nilai suatu produk. Gerai-gerai Matahari yang modern dan luas menyajikan pengalaman berbelanja yang dinamis dan inspiratif yang membuat konsumen datang kembali dan membantu menjadikan Matahari sebagai department store pilihan dikalangan kelas menengah Indonesia yang tumbuh pesat.

Gerai pertama Matahari, yang merupakan toko pakaian anak-anak, dibuka di daerah Pasar Baru, Jakarta pada tanggal 24 Oktober 1958. Sejak saat itu, Matahari berekspansi melebarkan jejaknya dengan membuka *department store modern* pertama di Indonesia pada tahun 1972 dan selanjutnya mewujudkan keberadaannya di seluruh tanah air. Kini Matahari telah tersebar di 131 toko yang terletak di 62 kota, didukung oleh tim beranggotakan 50.000 orang dan lebih dari 1.200 pemasok lokal serta lebih dari 90% pembelian langsung dari sumber. Sumber di seluruh Indonesia. Merek eksklusif Matahari yang telah memenangkan penghargaan hanya dijual di gerai-gerai milik sendiri dan secara

konsisten berada pada peringkat atas di kelasnya dalam hal gaya fashion keterjangkauan dan bernilai istimewa sehingga membantu mewujudkan posisi Matahari sebagai department store terpilih di Indonesia. Matahari berubah nama menjadi PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) sesudah menjadi entitas terpisah dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) pada tahun 2009. Asia Color Company Limited, anak Perseroan CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. dan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund –A, L.P. (bersama “CVC Asia Fund III”), menjadi pemegang saham mayoritas Matahari pada bulan April 2010.

Saham Matahari ditawarkan kepada public Asia Color Company Limited dan PT Multipolar Tbk pada tahun 2013, menarik perhatian dunia dan meningkatkan kepemilikan publik atas perseroan dari 1,85% menjadi 47,35% sejak 28 Maret 2013. Kegiatan ini telah memperkuat perseroan melalui meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, meningkatkan potensi perseroan untuk memperoleh pengenaan tarif pajak penghasilan yang lebih rendah sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, memperoleh akses pembiayaan dari pasar modal domestik dan internasional, serta meningkatkan profil perseroan di Indonesia dan di seluruh dunia.

Pada tanggal 3 Maret 2014 dan 7 Agustus 2014, Asia Color Company Limited menjual kepemilikan saham perseroan sejumlah 6,51% dan 11,48% berturut-turut. Pada tanggal 31 Desember 2014, Asia Color Company tercatat memegang 14,48% saham Matahari, PT Multipolar Tbk memiliki 20,48, dan public termasuk pemegang baru tercatat memegang 65,34%. Pada tanggal 23 Januari 2015, Asia Color Company Limited menjual lebih lanjut kepemilikan

sahamnya atas perseroan sebesar 8,18%. Pada tanggal 25 Februari 2015, Asia Color Company menjual 4% kepemilikan sahamnya pada perseroan. Per 28 Februari 2015, Asia Color Company tercatat memiliki 2% saham perseroan, PT Multipolar Tbk memiliki 20,48% saham perseroan, dan kepemilikan publik tercatat sebesar 77,52%. Sampai akhir tahun 2014, kepemilikan saham publik telah mencapai 65,34%. Matahari kembali mencatat rekor tahunan penjualan dan pendapatan. Matahari membagikan dividen tunai sebesar Rp 460,2 miliar kepada para pemegang sahamnya. Matahari mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar ritel department store modern.

b. Filosofi Matahari Department Store Tbk

Grup memiliki beberapa tujuan dan filosofi, antara lain :

- 1) Matahari berusaha menciptakan tempat kerja yang tentram, aman, sejahtera, dan nyaman sebagai pancaran cita cita karyawan.
- 2) Matahari berusaha menciptakan tingkat hidup yang lebih baik bagi seluruh karyawan.
- 3) Matahari berusaha menciptakan sistem organisasi operasional terpadu demi masa depan karyawan dan perusahaan atas dasar efektifitas dan efisiensi kerja yang maksimal.
- 4) Matahari berusaha mengembangkan, melatih, dan mendidik seluruh karyawan yang merata tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.
- 5) Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya mempercayai dan hormat menghormati kerjasama yang baik dengan azas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan.

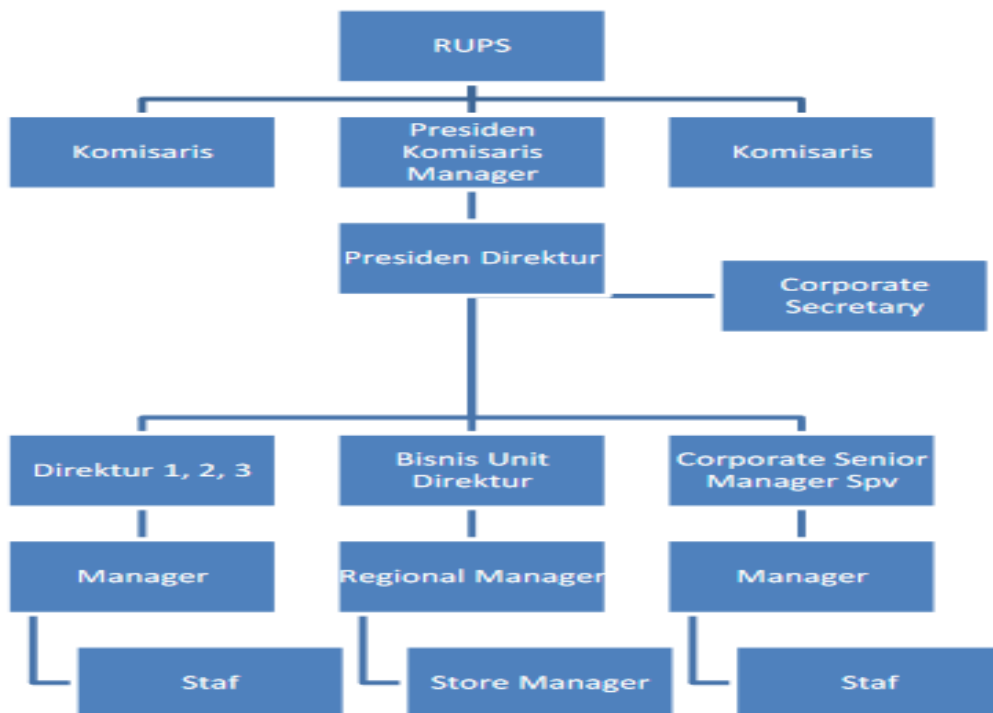
c. Visi dan Misi

Visi dari Matahari Department Store tidak hanya ingin menjadi jaringan department store yang terbesar dan terpercaya tetapi juga menjadi pilihan utama konsumen Indonesia dalam mendapatkan semua kebutuhan fashion mereka. Matahari akan terus berusaha untuk memenuhi setiap ekspektasi pelanggan yang luas dan memberikan pengalaman berbelanja yang berkualitas sesuai dengan cita rasa khas masyarakat Indonesia.

Misi Matahari Department Store adalah secara konsisten menyediakan beragam produk fashion yang tepat serta layanan terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen.

d. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Matahari Department Store Tbk



Sumber : www.matahari.co.id, 2021

4.1.2 Data Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

a. Data Perbandingan *Gross Profit Margin* Sebelum dan Semasa Covid 19

Tabel 4.1 Nilai *Gross Profit Margin* Perusahaan

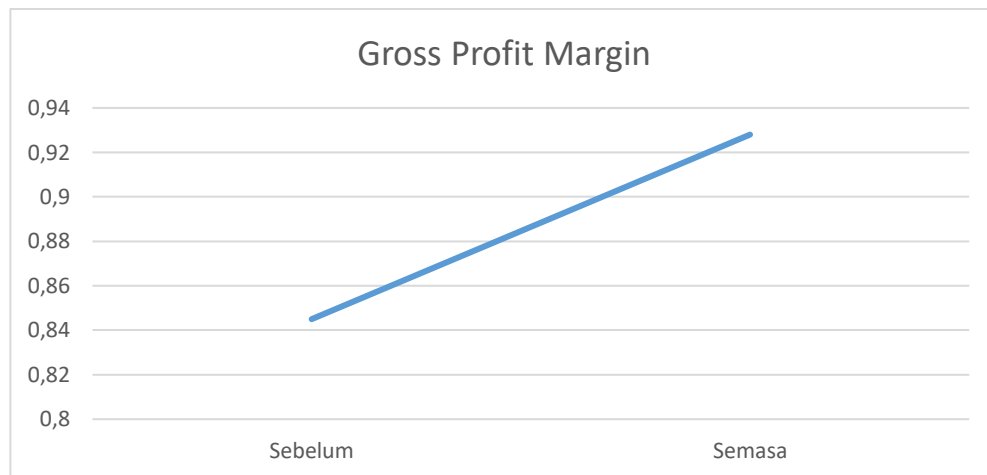
GPM			
Sebelum		Semasa	
Q3 2019	0.944	Q2 2020	0.935
Q2 2019	0.640	Q3 2020	0.925
Q1 2019	0.951	Q1 2021	0.930
Mean	0.845	Mean	0.928
Max	0.951	Max	0.935
Min	0.640	Min	0.920

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.1 maka dapat dilihat nilai *Gross Profit Margin* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19 yaitu pada kuartal 1 tahun 2019 sebesar 0,951 menurun -2,1% di kuartal 1 tahun 2021 menjadi 0,928. Nilai *Gross Profit Margin* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar 0,640 naik 43% di kuartal 3 tahun 2020 menjadi 0,925. Nilai *Gross Profit Margin* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar 0,944 turun 1% di kuartal 2 tahun 2020 menjadi 0,935. Rata-rata *Gross Profit Margin* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar 0,845 dan terjadi peningkatan semasa adanya Covid 19 sebesar 9,8%. Peningkatan laba kotor menunjukkan bahwasanya perusahaan dapat meningkatkan laba penjualan walaupun adanya pandemi, peningkatan penjualan dapat dilakukan dengan skema belanja online dan pengiriman barang sehingga kegiatan transaksi dapat tetap berjalan.

Berikut ini disajikan tren perubahan *Gross Profit Margin* perusahaan dalam grafik.

Gambar 4.2 Tren Perubahan *Gross Profit Margin* Sebelum dan Semasa Covid 19



Sumber : diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Gambar 4.2 maka dapat disimpulkan bahwasannya terjadi tren peningkatan *Gross Profit Margin* yaitu peningkatkan laba kotor semasa adanya covid 19. Berikut ini Tabel 4.2 perbandingan nilai *Net Profit Margin* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

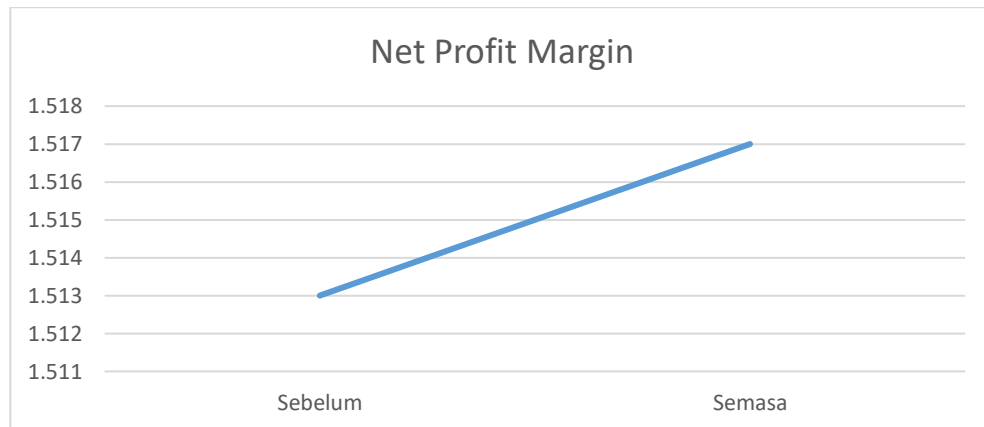
Tabel 4.2 Nilai *Net Profit Margin* Perusahaan

NPM			
Sebelum		Semasa	
Q3 2019	1.558	Q2 2020	1.560
Q2 2019	1.563	Q3 2020	1.562
Q1 2019	1.533	Q1 2021	1.533
Mean	1.551	Mean	1.552
Max	1.563	Max	1.562
Min	1.533	Min	1.533

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.2 maka dapat dilihat nilai *Net Profit Margin* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19 yaitu pada kuartal 1 tahun 2019 sebesar 1,533 dan tidak terjadi perubahan di kuartal 1 tahun 2021 menjadi 1,533. Nilai *Net Profit Margin* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar 1,563 menurun sedikit di kuartal 3 tahun 2020 menjadi 1,563. Nilai *Net Profit Margin* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar 1,558 naik tidak signifikan di kuartal 2 tahun 2020 menjadi 1,560. Rata-rata *Net Profit Margin* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar 1,551 dan tidak terjadi perubahan semasa adanya Covid 19 menjadi 1,553. Berikut ini disajikan tren perubahan *Net Profit Margin* sebelum dan semasa Covid 19.

Gambar 4.3 Tren Perubahan *Net Profit Margin* Sebelum dan Semasa Covid 19



Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Gambar 4.3 maka dapat disimpulkan bahwasannya terjadi tren peningkatan *Net Profit Margin* yaitu peningkatkan laba bersih semasa adanya covid 19. Berikut ini Tabel 4.3 perbandingan nilai *Return On Equity* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

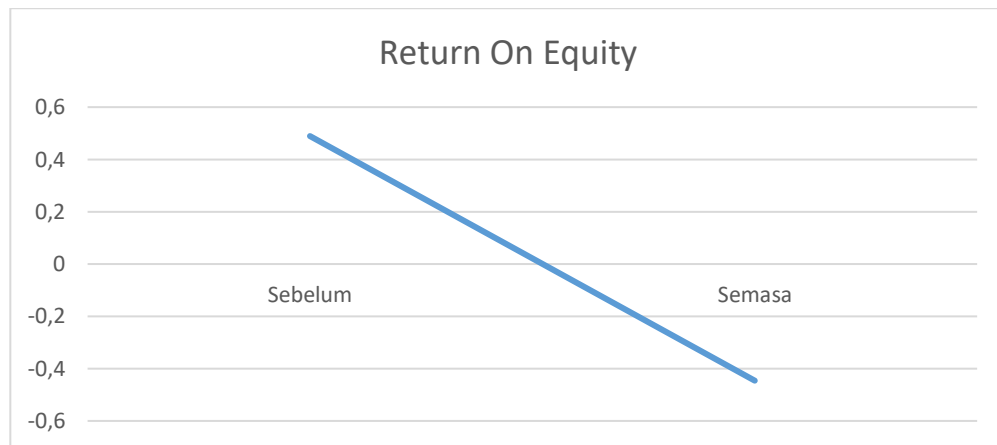
Tabel 4.3 Nilai *Return On Equity* Perusahaan

ROE			
Sebelum		Semasa	
Q3 2019	0.707	Q2 2020	-0.340
Q2 2019	0.681	Q3 2020	-0.777
Q1 2019	0.080	Q1 2021	-0.223
Mean	0.489	Mean	-0.447
Max	0.707	Max	-0.223
Min	0.080	Min	-0.777

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.3 maka dapat dilihat nilai *Return On Equity* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19 yaitu pada kuartal 1 tahun 2019 sebesar 0,080 dan terjadi penurunan yang signifikan di kuartal 1 tahun 2021 menjadi -0,223. Nilai *Return On Equity* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar 0,681 menurun signifikan di kuartal 3 tahun 2020 menjadi -0,777. Nilai *Return On Equity* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar 0,707 turun signifikan di kuartal 2 tahun 2020 menjadi -0,340. Rata-rata *Return On Equity* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar 0,489 dan terjadi penurunan yang signifikan semasa adanya Covid 19 menjadi -0,447. Penurunan yang cukup signifikan terjadi semasa adanya peristiwa covid 19 di kuartal 1 2020 sehingga menyebabkan nilai *Return On Equity* negatif yang mengindikasikan bahwa terjadi penurunan modal perusahaan. Berikut ini disajikan Tren Perubahan *Return On Equity* Sebelum dan Semasa Covid 19.

Gambar 4.4 Tren Perubahan *Return On Equity* Sebelum dan Semasa Covid 19



Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Gambar 4.4 maka dapat disimpulkan bahwasanya terjadi tren penurunan *Return On Equity* yaitu penurunan modal perusahaan semasa adanya covid 19. Berikut ini Tabel 4.4 perbandingan nilai *Return On Asset* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

Tabel 4.4 Nilai *Return On Asset* Perusahaan

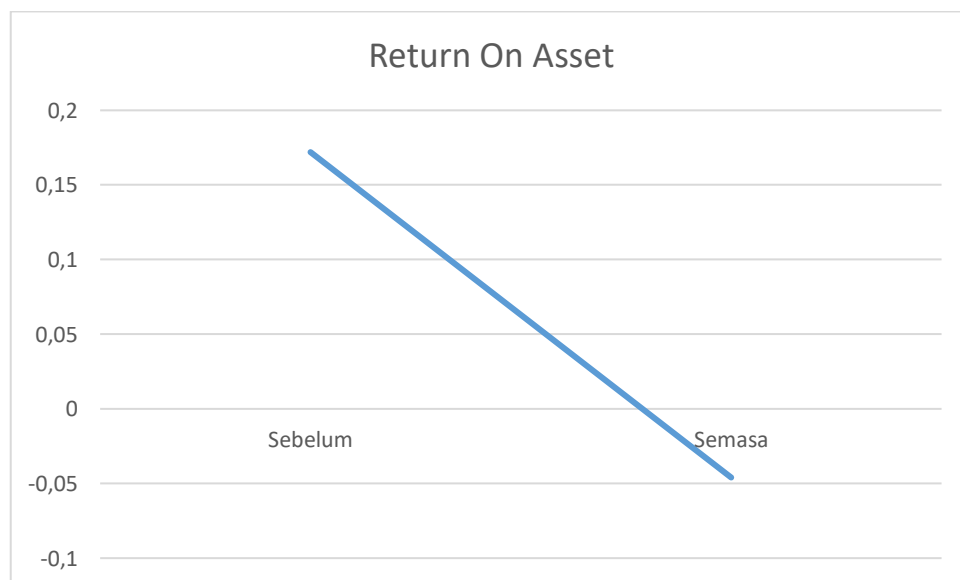
ROA			
Sebelum		Semasa	
Q3 2019	0.250	Q2 2020	-0.041
Q2 2019	0.222	Q3 2020	-0.083
Q1 2019	0.044	Q1 2021	-0.015
Mean	0.173	Mean	-0.046
Max	0.251	Max	-0.015
Min	0.045	Min	-0.083

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.4 maka dapat dilihat nilai *Return On Asset* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19 yaitu pada Q1 di tahun 2020. Nilai *Return On Asset* di kuartal 1 tahun 2019 sebesar 0,044 dan terjadi

penurunan yang signifikan di kuartal 1 tahun 2021 menjadi $-0,015$. Nilai *Return On Asset* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar $0,222$ menurun signifikan di kuartal 3 tahun 2020 menjadi $-0,083$. Nilai *Return On Asset* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar $0,250$ turun signifikan di kuartal 2 tahun 2020 menjadi $-0,340$. Rata-rata *Return On Asset* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar $0,173$ dan terjadi penurunan yang signifikan semasa adanya Covid 19 menjadi $-0,046$. Penurunan yang cukup signifikan terjadi semasa adanya peristiwa covid 19 di kuartal 1 2020 sehingga menyebabkan nilai *Return On Asset* negatif yang mengindikasikan bahwa terjadi penurunan aset perusahaan. Penurunan aset perusahaan disebabkan oleh menurunnya jumlah penjualan karena adanya dampak pandemi sehingga menyebabkan perusahaan merugi. Berikut ini disajikan Tren Perubahan *Return On Asset* Sebelum dan Semasa Covid 19.

Gambar 4.5 Tren Perubahan *Return On Asset* Sebelum dan Semasa Covid 19



Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pada Gambar 4.5 maka dapat disimpulkan bahwasannya terjadi tren penurunan *Return On Asset* yaitu penurunan aset perusahaan semasa adanya covid 19.

4.1.3 Uji Normalitas Data

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Berikut ini ditampilkan tabel One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Semasa
N		12	12
Normal Parameters ^a	Mean	.7646	.4968
	Std. Deviation	.56363	.83262
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.231
	Positive	.152	.231
	Negative	-.164	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905	.546

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Diolah Penulis (SPSS 20)

Berdasarkan pada Tabel 4.5 dapat dilihat nilai Asymp Sig sebelum dan semasa Covid 19 pada variabel di atas $> 0,05$ sehingga data dikatakan normal sehingga dapat dilakukan uji beda.

4.1.4 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis *Gross Profit Margin*

Tabel 4.6
Paired Samples Test GPM

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Semasa	-.08333	.17042	.09839	-.50669	.34002	-.847	2	.486

Sumber : Diolah Penulis (SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwasanya nilai t-hitung sebesar 0,847 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 0,847 < 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,486 > 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Gross Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

b. Uji Hipotesis *Net Profit Margin*

Tabel 4.7
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Semasa	-.00033	.00153	.00088	-.00413	.00346	-.378	2	.742

Sumber : Diolah Penulis (SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat dilihat bahwasanya nilai t-hitung sebesar 0,378 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 0,378 < 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,742 > 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

c. Uji Hipotesis *Return On Equity*

Tabel 4.8
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Semasa	.93600	.58545	.33801	-.51833	2.39033	2.769	2	.109

Sumber : Diolah Penulis (SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat dilihat bahwasannya nilai t-hitung sebesar 2,769 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,109 > 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Return On Equity* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

d. Uji Hipotesis *Return On Asset*

Tabel 4.9
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Semasa	.21833	.13816	.07977	-.12489	.56155	4.737	2	.002

Sumber : Diolah Penulis (SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwasannya nilai t-hitung sebesar 4,737 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 4,737 > 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Matahari Departement Store Tbk ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

4.2 Pembahasan

1. Perbandingan Nilai *Gross Profit Margin* Sebelum Dan Semasa Terjadinya Peristiwa Covid 19

Terjadi tren peningkatan *Gross Profit Margin* yaitu meningkatkan laba kotor semasa adanya covid 19. Nilai t-hitung sebesar 0,847 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 0,847 < 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,486 > 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Gross Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *gross profit margin* sebelum dan semasa Covid 19.

Dilihat dari nilai *Gross Profit Margin* di kuartal 1 tahun 2019 sebesar 0,951 menurun -2,1% di kuartal 1 tahun 2021 menjadi 0,928. Nilai *Gross Profit Margin* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar 0,640 naik 43% di kuartal 3 tahun 2020 menjadi 0,925. Nilai *Gross Profit Margin* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar 0,944 turun 1% di kuartal 2 tahun 2020 menjadi 0,935. Rata-

rata *Gross Profit Margin* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar 0,845 dan terjadi peningkatan semasa adanya Covid 19 sebesar 9,8%. Dengan demikian, dilihat dari rata-rata *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan semasa adanya covid 19, ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Peningkatan penjualan dikarenakan adanya skema belanja online dan pengiriman barang sehingga kegiatan transaksi dapat tetap berjalan walaupun terjadi penurunan laba bersih. Belanja online dapat dilakukan melalui aplikasi Matahari.com atau melalui *Whatsapp* melalui *Shop and Talk*, caranya dengan mencari area domisili *customer* diwebsite : linktr.ee/Mataharidepartmentstore, pilih produk yang diinginkan, *chat*, dan orderan akan dikirim langsung kepada *customer*.

2. Perbandingan Nilai *Net Profit Margin* Sebelum Dan Semasa Terjadinya Peristiwa Covid 19

Terjadi tren peningkatan *Net Profit Margin* yaitu peningkatan laba bersih semasa adanya covid 19. Nilai t-hitung sebesar 0,378 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 0,378 < 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,742 > 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *net profit margin* sebelum dan semasa Covid 19.

Nilai *Net Profit Margin* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19 yaitu pada 1 tahun 2019 sebesar 1,533 dan tidak terjadi perubahan di kuartal 1 tahun 2021 menjadi 1,533. Nilai *Net Profit Margin* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar 1,563 menurun sedikit di kuartal 3 tahun 2020 menjadi 1,563. Nilai *Net Profit Margin* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar 1,558 naik tidak signifikan di kuartal 1,01% tahun 2020 menjadi 1,560. Rata-rata *Net Profit Margin* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar 1,551 dan tidak terjadi perubahan setelah adanya Covid 19 menjadi 1,553 Nilai Sig 0,742 yang berarti bahwa Rasio *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19. Dengan demikian, dilihat dari rata-rata *Net Profit Margin* mengalami kenaikan semasa adanya covid 19, ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

3. Perbandingan Nilai *Return On Equity* Sebelum Dan Semasa Terjadinya Peristiwa Covid 19

Terjadi tren penurunan *Return On Equity* yaitu penurunan jumlah profitabilitas semasa adanya covid 19. Nilai t-hitung sebesar 2,769 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 2,769 < 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,109 > 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Return On Equity* PT. Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa

Return On Equity tidak terdapat perbedaan sebelum dan semasa Covid 19. Dari hasil penelitian *Return on Equity* bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya covid 19, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

4. Perbandingan Nilai *Return On Asset* Sebelum Dan Semasa Terjadinya Peristiwa Covid 19

Terjadi tren penurunan *Return On Asset* yaitu penurunan jumlah profitabilitas semasa adanya covid 19. Nilai t-hitung sebesar 4,737 dan nilai t tabel sebesar 3,18, maka $t \text{ hitung } 4,737 > 3,18$, hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio *Return On Aset* PT Matahari Departement Store Tbk ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* terdapat perbedaan sebelum dan semasa Covid 19.

Nilai *Return On Asset* perusahaan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19 yaitu pada 1 tahun 2019 sebesar 0,044 dan terjadi penurunan yang signifikan di kuartal 1 tahun 2021 menjadi -0,015. Nilai *Return On Asset* di kuartal 2 tahun 2019 sebesar 0,222 menurun signifikan di kuartal 3 tahun 2020 menjadi -0,083. Nilai *Return On Asset* di kuartal 3 tahun 2019 sebesar 0,250 turun signifikan di kuartal 2 tahun 2020 menjadi -0,340. Rata-rata *Return On Asset* sebelum peristiwa Covid 19 sebesar 0,173 dan terjadi penurunan yang signifikan setelah adanya Covid 19 menjadi -0,046.

Penurunan yang cukup signifikan terjadi semasa adanya peristiwa covid 19 di kuartal 1 2020 sehingga menyebabkan nilai *Return On Asset* negatif yang mengindikasikan bahwa terjadi penurunan aset perusahaan. Penurunan aset perusahaan disebabkan oleh menurunnya jumlah penjualan karena adanya dampak pandemi sehingga menyebabkan perusahaan merugi.

Dengan demikian dilihat dari rata-rata *Return on Asset* mengalami penurunan semasa adanya pandemi covid 19, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya baik dan efisien.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Rasio *Gross Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.
2. Rasio *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.
3. Rasio *Return On Equity* PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.
4. Rasio *Return On Asset* PT Matahari Departement Store Tbk ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan rasio *Gross Profit Margin* dengan meningkatkan penjualan kotor agar perusahaan memperoleh laba sebelum terjadinya Covid 19. Adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penjualan secara online agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan rasio *Net Profit Margin* dengan meningkatkan penjualan bersih agar perusahaan memperoleh laba sebelum terjadinya Covid 19. Adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan

melakukan efisiensi yaitu dengan mengurangi beban dan biaya biaya yang ada pada perusahaan.

3. Perusahaan sebaiknya meningkatkan *Return On Asset* dengan menjaga aset produktif agar perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Sasi Dan Fitriani, R. N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol 5 No. 7, Issn: 2461-0593. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Azzahra, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Dan Praktik Bisnis. <https://www.kompasiana.com/dampak-covid-19-terhadap-laporan-keuangan-dan-praktik-bisnis?page=all>
- Damayanti, Ulfa. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Farid Dan Siswanto. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). Analysis Of Effect Human Relations And Working Environment Conditions On Employee Work Ethics At The Office Social Security Administering Agency (Bpjs) Binjai. *Journal Homepage: Http://Ijmr. Net. In, 8(04)*.

- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., Siregar, L. H., & Suryani, Y. (2020, April). Environment Of Internet Marketing And Experiential Marketing In Indonesia Context: Small And Medium Enterprises (Smes) Purchase Intentions. In Iop Conference Series: Earth And Environmental Science (Vol. 469, No. 1, P. 012010). Iop Publishing.
- Pramisti, A. Q. (2020). Nasib Ritel Dihantam Pandemi Pendapatan Anjlok, Prospek Buram. <https://Tirto.Id/Nasib-Ritel-Dihantam-Pandemi-Pendapatan-Anjlok-Prospek-Buram-Fkmi>
- Purnomo, Alvandy. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Stock Split (Studi: Perusahaan Syariah Dan Non Syariah Periode 2011-2015).
- Saleh, Tahir. (2020). Jadi 'Korban' Corona Matahari Catat Rugi Semester I Rp358 M. <https://Www.Cnbcindonesia.Com/Jadi-Korban-Corona-Matahari-Catat-Rugi-Semester-I-Rp-358-M>
- Saragih, Fitriani. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- Sartika. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, V. S Dan Widoatmodjo, Sawidji. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Volume Iii No.1/2021 Hal: 257-266. Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Supraja, G. (2019, December). Transparansi Dan Akuntabilitas Anggaran Melalui E-Government. In *Seminar Nasional Industri Dan Teknologi* (Pp. 212-225).
- Sutomo, Ibnu. (2014). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru.
- Wahyuni, Nurlisa. (2021). Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Yusuf, Baharuddin. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan.